



Polda Kep. Babel, Bid Humas,- Tim Reaksi Cepat baik tingkat Provinsi Bangka Belitung maupun kabupaten dan kota bersama instansi TNI/Polri berjibaku mengatasi kebakaran hutan yang melanda di Bangka Belitung. Tercatat, hingga Selasa (13/19) siang, sebanyak tujuh insiden kebakaran hutan yang terjadi di beberapa lokasi Provinsi Bangka Belitung.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Babel, Mikron Antariksaan mengatakan pihaknya terus memonitoring setiap potensi kebakaran di setiap wilayah.

"Kita ada namanya TRC, mereka disana bersiaga dan terus melaporkan setiap insiden sekecil apapun terutama kebakaran hutan," kata Mikron. Saat dihubungi Babelhits.com

Hanya saja, Mikron menegaskan hingga saat ini situasi kebakaran hutan dapat teratasi sehingga belum dapat dikategorikan kondisi darurat kebakaran hutan.

"Setiap insiden dapat kita atasi, Babel belum masuk dalam kategori darurat kebakaran," tegasnya.

Meski begitu, dirinya tidak menampik jika fasilitas yang dimiliki baik tingkat provinsi maupun kabupaten dan kota masih belum memadai.

"Belum memadai, maka perlu ada perencanaan agar kedepan fasilitas dapat di tingkatkan lagi," tuturnya.

"Setelah disahkan kita akan adakan apel kesiapsiagaan personil dan peralatan. Setelah itu dari Polda akan mengadakan simulasi," imbuhnya

Sementara untuk Kabupaten Belitung, Senin (12/19) Kemarin telah terjadi kebakaran hutan di dua titik yang berbeda dengan total luas lahan dilalap api mencapai hingga delapan hektar.

Sebagian besar kebakaran terjadi di lahan gambut sehingga mengakibatkan api sulit dipadam.

"Yang parah itu Desa Keciput, karena lahannya luas dan gambut. TRC di lapangan butuh waktu kurang lebih lima jam untuk memadamkan api," kata Kasi Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bidang Penanggulangan Bencana Belitung, Juliana.

Kabid Humas Polda Kep. Babel AKBP Maladi mengatakan saat ini Polda Kep. Babel, TNI serta unsur terkait sedang membentuk tim terpadu dalam menangani permasalahan kekeringan dan kebakaran hutan akibat kemarau panjang. Mengingat kemarau di Provinsi Bangka Belitung diperkirakan hingga pertengahan bulan November 2019 mendatang.